

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu di TK Al Insani Medan Tembung, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu rumah tangga dengan ibu yang bekerja di luar rumah yang ditunjukkan dengan perolehan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,667 > 2,064$ ) dengan taraf signifikansi 0,013. Tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja di luar rumah lebih tinggi daripada anak usia dini yang diasuh oleh ibu rumah tangga, yaitu dengan perolehan nilai *mean* 57,25 untuk anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja di luar rumah dan 52 untuk anak usia dini yang diasuh oleh ibu rumah tangga.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Bagi Orangtua

1. Hendaknya tetap memberikan waktu kualitas (*Quality Time*) minimal 1 jam dalam sehari untuk memperhatikan perkembangan anak dari berbagai aspek agar pencapaian perkembangan anak dapat terpenuhi secara maksimal.
2. Perlu adanya kesadaran dan pemikiran yang terbuka mengenai pengasuhan dan pendidikan terhadap anak untuk menunjang tercapainya kemandirian anak.

3. Orang tua, terutama ibu, harus memahami pentingnya memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemandirian sejak usia dini, tanpa harus mempertimbangkan apakah ibu bekerja atau tidak.
4. Bagi ibu yang bekerja, perlu diberikan pengasuhan yang berkualitas dan perhatian yang cukup terhadap anak, baik sebelum maupun setelah pulang kerja, untuk memastikan anak merasa dicintai dan dihargai. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya rasa kurangnya perhatian pada anak yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional anak.

#### **5.2.2. Bagi Guru**

1. Alangkah lebih baik apabila dalam memberikan contoh kepada anak didik, guru harus bersikap konsisten sehingga anak tidak mengalami kebingungan.
2. Kerjasama dan komunikasi yang baik dan terbuka antara orangtua dan guru juga sangat penting agar tujuan dalam memandirikan anak dapat tercapai dengan maksimal.

#### **5.2.3. Bagi Masyarakat**

1. Masyarakat hendaknya bersikap terbuka, saling peduli dan mau menerima informasi secara luas mengenai pengasuhan dan pendidikan anak sebagai pribadi yang mandiri. Sehingga usaha untuk memandirikan anak dari usia dini yang dilakukan oleh guru dan orangtua dapat selaras dengan lingkungan masyarakat.
2. Perlu adanya pemikiran yang terbuka mengenai pentingnya kemandirian bagi anak usia dini oleh masyarakat.

#### 5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai tingkat stres pada ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Alangkah lebih baik pada penelitian berikutnya dilakukan dengan jumlah subjek yang banyak sehingga kemungkinan mendapatkan data yang valid dan reliabel lebih besar.
3. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian anak, termasuk faktor lingkungan, sosial, dan budaya, dan faktor ini perlu diperhitungkan dalam penelitian selanjutnya.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang kaitan antara kemandirian anak dengan pekerjaan ibu dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak.